



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS INDONESIA)
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS INDONESIA) s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	TW3 : -	TW3 : 0
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	25	TW3 : 15	TW3 : 36
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	30	TW3 : -	TW3 : 0
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50	TW3 : -	TW3 : 0
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1	TW3 : 0,65	TW3 : 0,84
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW3 : 30	TW3 : 73
4	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	TW3 : -	TW3 : 0
4	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	10	TW3 : 7	TW3 : 29,87
5	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A	TW3 : -	TW3 : -
5	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	85	TW3 : -	TW3 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.235.919.456.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 30 Oktober 2023 sebesar **Rp. 193.908.076.815** atau **82.19%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 30 Oktober 2023 **Rp. 42.011.379.185**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Progress / Kegiatan :

1.Reminder Pengisian Kuesioner TSUi 2023

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2. Kolaborasi dengan Fakultas untuk pengisian kuesioner TSUI.

Kendala / Permasalahan :

Pelaksanaan pengumpulan data sedang berjalan, dan akan selesai pada bulan Desember 2023

Strategi / Tindak Lanjut :

Melaksanakan TSUI (Tracer Study Universitas Indonesia) sesuai dengan rencana pelaksanaan studi.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Progress / Kegiatan :

DITMAWA Jumlah Prestasi Mahasiswa s.d TW III sebanyak 153 mahasiswa CIL Kampus Mengajar (Angkatan 5 + Angkatan 6)= 25

Bantuan MBKM (Batch 1 + Batch 2 + Batch 3)= 398

INSPIRE (Batch 1 + Batch 2 + Batch 3)= 54

IISMA (Reguler + CoFunding)= 363

PMM 3 (Outbound)= 4

MOOCs = 5490

Magang Mandiri= 23

Riset= 3

Proyek Kemanusiaan= 2

Kewirausahaan= 1

MSIB (B4+B5)= 2531

Studi/Proyek Independen (BYOC)= 1096

Kepedulian Masyarakat = 246

GUIM= 95

ICE = 59

Total= 10390

= (Ditmawa + CIL) : Jumlah mahasiswa UI = (Ditmawa + CIL) : 29.206 = (153+10390)/29206 = 36%"

Kendala / Permasalahan :

Kendala dalam mendefinisikan kegiatan yang mahasiswa ikuti, apakah termasuk dalam kegiatan Merdeka Belajar Kampus Belajar atau tidak. Kendala lainnya adalah mahasiswa seringkali tidak melaporkan kepada prodi maupun fakultas bahwa telah mengikuti MBKM.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menjalankan program hibah pengmas tahun 2023/2024 (pic: ditmawa)
2. Memberikan bantuan seleksi IISMA semester ganjil 2023/2024 (pic: ditmawa)
3. Memberikan bantuan Penyelenggaraan Kompetisi Nasional dan Internasional - UI & Fakultas (pic: ditmawa)
4. Hibah Program Wirausaha Mahasiswa akan diberikan pada Triwulan II (pic: ditmawa)
5. Mempersiapkan program INSPIRE dan Outbound MBKM (pic: CIL)
6. Meningkatkan partisipan program BYOC (pic: CIL)
7. Sosialisasi dan pengembangan program MBKM Mandiri (pic: CIL)

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Progress / Kegiatan :

1. Memutakhirkan data SISTER
2. Finalisasi peraturan manajemen SDM.

Kendala / Permasalahan :

1. Kegiatan sabbatical leave membutuhkan biaya yang tidak sedikit
2. Kegiatan dosen diluar kampus belum tercatat dengan lengkap.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Sosialisasi dan implementasi program sabbatical leave
2. Sosialisasi kesempatan outbound untuk Dosen
3. Memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa berprestasi
4. Menjalin kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen
5. Menggalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui kerjasama dengan UKK
6. Update database SISTER.

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Progress / Kegiatan :

1. Memutakhirkan data SISTER
2. Rekrutmen S3
3. Rekrutmen melalui jalur Fast Track S3
4. memberikan bantuan pendidikan, pelatihan dan sertifikasi bagi dosen

Kendala / Permasalahan :

1. Masih ada beberapa fakultas yang kesulitan mendapatkan kandidat S3, karena lulusan S3 untuk program studi tersebut terbatas
2. Besarnya biaya yang dibutuhkan untuk pelatihan dan sertifikasi
3. Terbatasnya kuota sertifikasi dosen dari pemerintah.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Membuka rekrutmen terbuka untuk dosen dengan kualifikasi S3
2. Membuka rekrutmen melalui jalur Fast-Track S3
3. Membuka rekrutmen melalui jalur Profesional Hire
4. Memberikan bantuan pendidikan, pelatihan dan sertifikasi bagi dosen
5. Menjalani kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen
6. Menggalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK
7. Update database SISTER.

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterangkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Progress / Kegiatan :

Perhitungan Capaian = $2090/2476 = 0.84$

1. Pelaksanaan penelitian berbasis kolaborasi internasional dengan luaran berupa artikel di jurnal Q1 dan Q2
2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang didanai
3. Penyelenggaraan kegiatan kolaborasi dan kerja sama riset baik dengan pihak nasional maupun internasional
4. Pelaksanaan kegiatan matching fund riset dengan universitas dalam dan luar negeri dan mengarahkan pada output publikasi di jurnal Q1 dan Q2
5. Perencanaan program konsorsium berbasis kerja sama n-helix (pemerintah, swasta, PTNBH, NGO)
6. Perencanaan program monitoring dan evaluasi duta kolaborasi fakultas
7. Pelaksanaan kegiatan perawatan atau maintenance alat laboratorium untuk mendukung output kegiatan penelitian dan luaran penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan
8. Pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas staf dalam menunjang kegiatan penelitian
9. Pelaksanaan proses pemenuhan standar dalam sertifikasi laboratorium penelitian untuk menjamin kualitas output penelitian dan membuka peluang luaran penelitian dalam jurnal bereputasi
10. Pelaksanaan Pendampingan jurnal di lingkungan UI untuk menjadi jurnal internasional bereputasi terindeks
11. Memberikan insentif pendanaan untuk kegiatan riset, inovasi dan pengmas
12. Pelaksanaan task force percepatan publikasi artikel Soshum di jurnal internasional bereputasi

Kendala / Permasalahan :

1. Reviewer eksternal terkendala oleh jadwal yang padat
2. Budaya kolaborasi internal masih kuat. Butuh komitmen yang kuat untuk mengembangkan kolaborasi internasional
3. Penggunaan Scival untuk pencarian kolaborator internasional masih rendah
4. Peluang kerjasama riset skema matching fund masih sedikit
5. Program konsorsium berbasis kerja sama n-helix membutuhkan komitmen dari universitas dan para perisetnya
6. Proses pemenuhan standar sertifikasi laboratorium tidaklah mudah
7. Beberapa jurnal di lingkungan UI yang sudah memenuhi syarat masih belum yakin untuk mengajukan indeksasi di Scopus mengingat sanksi embargo dari Elsevier jika tidak lolos (tidak boleh mengajukan proses indeksasi selama periode tertentu)
8. Follow up hasil kegiatan task force percepatan publikasi artikel soshum beberapa terkendala oleh kesibukan para dosen yang terkait.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Memastikan dana hibah penelitian telah diterima oleh seluruh penerima hibah, jika ada yang belum berkoordinasi dengan bagian keuangan untuk segera dilakukan pencairan dana
2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan hibah yang didanai oleh hibah dilakukan oleh reviewer internal UI dan reviewer eksternal (pakar-pakar akademisi sejawat)
3. Memastikan kegiatan kolaborasi dan kerja sama riset berjalan dengan cara melakukan monitoring melalui sampling peneliti
4. Memastikan pelaksanaan kegiatan matching fund riset dengan universitas-universitas luar negeri berjalan dengan baik
5. Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam rangka merencanakan program konsorsium berbasis kerja sama n-helix
6. Berkoordinasi dengan fakultas untuk merencanakan monitoring dan evaluasi duta kolaborasi fakultas
7. Menghubungi supplier untuk perawatan atau maintenance alat-alat laboratorium
8. Menugaskan staf laboran untuk mengikuti pelatihan
9. Mengajukan sertifikasi laboratorium
10. Penyelenggarakan workshop untuk pendampingan jurnal internasional bereputasi terindeks
11. Memastikan pencairan insentif pendanaan kegiatan riset, inovasi dan pengmas telah diterima oleh para peneliti dan pengabdian
12. Berkoordinasi dengan fakultas terkait dalam pelaksanaan task force percepatan publikasi artikel soshum di jurnal internasional bereputasi.

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Progress / Kegiatan :

Total Kerjasama TW 3 = 61 Total S1, D3, D4 = 83 = Perhitungan $61/83 \times 100\% = 73\%$

Kendala / Permasalahan :

Kendala dalam menyusun data, mengingat setiap fakultas memiliki kecepatan berbeda dalam mengumpulkan data. Sehingga sulit untuk mendapatkan data kompilasi secara tepat waktu.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengingatkan berkala kepada PIC di tingkat fakultas
2. Menyampaikan permintaan data jauh sebelum tenggat waktu
3. Menyiapkan kegiatan selanjutnya

G . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Progress / Kegiatan :

Menyelenggarakan kegiatan

1. Pengembangan Modul PJBR dan Studi Kasus
2. Workshop Implementasi 2 Metode tsb dengan peserta para kaprodi S1 (3 rumpun) dan Vokasi.

Kendala / Permasalahan :

Kendala dalam menyosialisasikan sistem BRP kepada dosen dan fakultas, perlu lebih sering dilakukan dan ditingkatkan. Kendala lainnya adalah infrastruktur UI yang perlu ditingkatkan, agar aplikasi berjalan lancar terutama pada periode-periode krusial seperti saat mahasiswa ujian atau saat mahasiswa menginput rencana studi.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Saat ini sedang proses update data dengan mengidentifikasi BRP MK
2. Menyelenggarakan sosialisasi sistem BRP melalui pelatihan capacity building dosen
3. Menyelenggarakan workshop kepada para kepala prodi 3 rumpun (RIK, Rumpun Saintek dan Rumpun Soshum)
4. Menyelenggarakan pendampingan penginputan sistem BRP.

H . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Progress / Kegiatan :

Jumlah prodi S1 terakreditasi internasional=23 Prodi Jumlah prodi S1 dan Diploma= 77 Prodi = Capaian = Jumlah prodi S1 terakreditasi internasional / Jumlah prodi S1 dan Diploma = $(23/77) \times 100\% = 29,87\%$ Faktor pembagiannya berubah dari TW 1 dan TW 2, karena yang dihitung adalah prodi S1 dan diploma yang sudah meluluskan mahasiswa. "

Kendala / Permasalahan :

Terdapat perubahan formula penghitung, yakni faktor pembagiannya berubah dari TW 1 dan TW 2, yang sebelumnya seluruh prodi S1 dan Diploma, berubah yang dihitung menjadi prodi S1 dan diploma yang sudah meluluskan mahasiswa. Meskipun formula berubah, hal ini justru berdampak baik yakni meningkatkan nilai capaian UI.

Strategi / Tindak Lanjut :

Menyiapkan kegiatan selanjutnya dalam melakukan pendampingan penyiapan akreditasi kepada program studi, departemen dan fakultas.

I . S 4.0 Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Progress / Kegiatan :

1. Menunggu hasil penilaian AKIP dari Kemendikbudristek serta Tindak Lanjut Lembar Hasil Evaluasi SAKIP
2. Mempersiapkan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023

Kendala / Permasalahan :

Koordinasi data dukung dengan pengampu membutuhkan waktu

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mempelajari LHE dan Tindak Lanjut Lembar Hasil Evaluasi SAKIP
2. Mengumpulkan bukti-bukti dukung berdasarkan variabel-variabel penilaian SAKIP tahun 2023
3. Melaksanakan koordinasi dengan para PIC Bidang dan SU untuk menyusun Laporan Kinerja Tahun 2023
4. Mempelajari draf Lakin tahun lalu sebagai acuan untuk penyusunan Lakin tahun 2023.

J . S 4.0 Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Progress / Kegiatan :

"Telah dibayarkannya gaji pegawai bulan Januari s.d September 2023 PMK Nomor 22/PMK.02/2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga, capaian tersebut dihitung dari beberapa parameter, antara lain: Serapan 9,70%

Konsistensi 18,20%

Capaian Output 43,50%

Nilai Efisiensi 28,60% Parameter-parameter pengukuran tersebut diterjemahkan ke dalam rumus: $NKI = (P \times WP) + (K \times WK) + (CRO \times WCRO) + (NE \times WE)$ NKI : Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi P : Penyerapan anggaran K : Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan COP : Capaian Output Program CRO : Capaian RO NE : Nilai efisiensi unit eselon 1 atau satuan kerja WP : Bobot penyerapan anggaran WK : Bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan WCOP : Bobot capaian Output Program WCRO: Bobot capaian RO WE : Bobot efisiensi Berdasarkan parameter dan bobot pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran di atas, realisasi UI 1. Triwulan 3 Tahun 2023 per parameter sebagai berikut: Serapan 71,64%

Konsistensi 3,16%

Capaian Output 100,00%

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Nilai Efisiensi 57.91% (100)%. Berdasarkan formula Nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dan perhitungan nilai-nilai parameter diatas, maka nilai rata-rata Kinerja Anggaran UI 1. Triwulan 1 tahun 2023 adalah: $NKI\ UI\ TW1\ 2023 = (19.14\% \times 9.7\%) + (35.46\% \times 18.2\%) + (100\% \times 43.5\%) + (100\% \times 28.6\%) = 80,44\%$ 2. Triwulan 2 tahun 2023 adalah : $NKI\ UI\ Triwulan\ 2\ tahun\ 2023 = (50.03\% \times 9.7\%) + (6,02\% \times 18.2\%) + (100\% \times 43.5\%) + (100\% \times 28.6\%) = 78,05\%$ 3. Triwulan 3 tahun 2023 adalah : $NKI\ UI\ Triwulan\ 3\ tahun\ 2023 = (71,64\% \times 9.7\%) + (3,16\% \times 18.2\%) + (100\% \times 43.5\%) + (100\% \times 28.6\%) = 79,62\%$ "

Kendala / Permasalahan :

Tidak terdapat kendala

Strategi / Tindak Lanjut :

Konsistensi rencana realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana yang tertuang dalam dokumen DIPA

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Terkait dengan adanya Keputusan Menteri Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dimana terjadi perubahan target IKU-2, IKU-4, serta IKU-6, sebaiknya Tim SAKIP UI melakukan koordinasi dengan pihak Kemendikbudristek untuk menganalisis definisi, kriteria dan formula terkait IKU tersebut
2. Sebelum adanya petunjuk teknis dari Kemendikbudristek, perlu dilakukan sosialisasi kepada pihak-pihak penyedia data terkait adanya Keputusan Menteri Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, untuk memudahkan proses pengumpulan data setelah ada petunjuk teknis
3. Perlu dikomunikasikan secara berkesinambungan strategi kompetitif yang dilakukan UI, sehingga pihak-pihak terkait dapat memberikan kontribusi untuk keberhasilannya
4. Kendala untuk follow up hasil kegiatan task force percepatan publikasi artikel soshum dikarenakan kesibukan para dosen dalam berkoordinasi dengan fakultas terkait pelaksanaan task force percepatan publikasi artikel soshum di jurnal internasional bereputasi. Sebaiknya dicarikan solusi dalam waktu singkat. Mengingat komunikasi seharusnya bukan kendala saat ini
5. Perlu dilakukan koordinasi dengan pihak Scopus untuk mencari jalan keluar bagi pemberian sanksi embargo dari Elsevier jika tidak lolos (tidak boleh mengajukan proses indeksasi selama periode tertentu). Hal ini dapat merugikan UI. Pendekatan yang sudah dilakukan sejauh ini harap terus ditingkatkan

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Depok, 30 Oktober 2023

Rektor Universitas Indonesia



Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph. D